

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. pH

pH awal air baku dan setelah perlakuan dengan menambahkan koagulan PAC pada pagi dan sore hari rata-rata yaitu pH awal air baku 7,3 dan setelah penambahan koagulan PAC 7 pada pagi hari. Sedangkan pada sore hari yaitu pH awal air baku 7,3 dan setelah penambahan koagulan PAC 7. nilai pH menjadi netral yaitu 7-7,3 pada pengukuran pagi dan sore, hal ini terjadi dikarenakan penambahan PAC pada proses koagulasi-flokulasi mempengaruhi penurunan pH air. Telah memenuhi syarat kesehatan menurut yang ditetapkan pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum..

2. Kekeruhan

Kekeruhan awal air baku dan setelah perlakuan dengan menambahkan koagulan PAC pada pagi dan sore hari rata-rata yaitu kekeruhan awal air baku sebesar 35,28 NTU dan setelah penambahan koagulan PAC sebesar 3,82 NTU pada pagi hari. Sedangkan pada sore

hari yaitu kekeruhan awal air baku yaitu 13,06 NTU dan setelah penambahan koagulan PAC sebesar 3,07 NTU. Telah memenuhi syarat kesehatan menurut yang ditetapkan pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

B. Saran

1. Pada penelitian ini penentuan dosis optimum penggunaan PAC hanya berlaku pada hari itu saja dan tidak dapat menjadi acuan untuk hari seterusnya, Sehingga perlu penelitian lanjutan karena kondisi lingkungan yang berbeda.
2. Petugas di PDAM Way Rilau perlu pengecekan kualitas air secara berkala dan mungkin perlu ditambahkan dalam buku acuan penggunaan koagulan dengan nilai kekeruhan sebelum dan setelah koagulasi-flokulasi.
3. Perlu pengecekan hulu dan hilir Sungai Way Kuripan untuk mengetahui beban pencemar yang diberikan pada air sungai.